BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa;

- 1. Struktur kognitif siswa kelas XI MIA SMA Kristen Maranatha Pontianak adalah tipe struktur berfikir komperatif 66,5 % dengan kriteria tinggi, struktur representasi simbolik 96,4 % dengan kriteria sangat tinggi, dan struktur penalaran logis 73,0 % dengan kriteria tinggi.
- 2. Reliebilitas Statistik Potensi siswa kelas XI MIA SMA Kristen Maranatha Pontianak adalah 0.979 atau 0.80 < r11 1.00 dengan kategori sangat tinggi.
- 3. Hubungan korelasi product moment Struktur Kognitif dan Potensi siswa kelas XI MIA SMA Kristen Maranatha Pontianak adalah -0,203 dengan kategori rendah atau tidak ada hubungan korelasi.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan kesimpulan di atas, peneliti membuat beberapa saran ini adalah:

1. Untuk siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa kendala, termasuk kesulitan belajar yang diakibatkan oleh ketidaktepatan metode pengajaran guru dengan pembelajaran siswa. Siswa harus mengenali struktur dan potensi kognitif mereka. Setelah mengetahui Struktur Kognitif dan Potensi dimilikinya, siswa diharapkan mampu mengoptimalkan Struktur Kognitif dan Potensi dengan menemukan metode belajar yang paling cocok dan menyenangkan baginya. Selain itu, siswa juga harus menyadari pentingnya proses pembelajaran, karena hasil belajar sangat ditentukan oleh bagaimana pembelajaran itu dilakukan.

2. Untuk Guru

Diharapkan Guru dapat mengenali struktur kognitif dan Potensi peserta didik dikelasnya, agar guru dapat menyampaikan informasi yang dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Selain itu pemahaman guru atas Struktur Kognitif dan Potensi siswa diharapkan mampu membuat guru untuk memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menyerap informasi atau memahami suatu pelajaran dengan caranya sendiri sesuai dengan kemampuan Struktur Kognitif dan Potensi belajarnya.

3. Untuk peneliti selanjutnya khususnya yang akan meniliti mengenai Struktur Kognitif dan Potensi siswa, diharapkan dapat melanjutkan penelitian semacam ini pada beberapa siswa disekolah lain agar dapat menemukan berbagai perbedaan maupun hubungannya dalam sistem pembelajaran disetiap sekolah dan lebih banyak membahas penyebab atau faktor-faktor Struktur Kognitif dan Potensi seseorang secara lebih mendalam agar dapat memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya serta untuk instrumen tes maupun angket bisa ditambah atau pun dikembangkan lebih banyak lagi. Struktur kognitif dalam menyelesaikan soal tes IPA pada Materi Fluida Statis hanya mengukur nilai dari masing-masing aspek struktur kognitif, diharapkan agar peneliti selanjutnya lebih mengembangkan setiap aspek struktur kognitif mengenai hubungan dan pengaruh dari masing-masing aspeknya agar pembelajaran lebih bermakna, efisien, serta memiliki daya tarik. Selain itu dalam menyelesaikan pernyataan angket Potensi hanya mengukur reliebilitas statistik potensi secara umum dari setiap aspek dalam setiap domainnya, peneliti diharapkan agar selanjutnya lebih mengembangkan setiap aspek satu-persatu mengenai pengaruh mapun manfaat dari setiap aspek untuk kelancaran proses pembelajaran.